

Gambaran core competency sumber daya manusia di BAPPEKAB Fakfak

Dinda Supradjanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344445&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam hubungan dengan Semangat otonomi daerah sesuai dengan UU No 22 RI, Tahun 1999 dan UU No 25 RI, Tahun 1999, pemerintah Kabupaten Fakfak banyak melakukan perubahan, Salah satunya bempa pemekaran lembaga pemerintahan BAPPEKAB sebagai bentukantisipasi otonomi daerah- Selain itu, Kabupaten Fakfak juga menghadapi penyusutan kewenangan luas wilayah dan sumber-sumber pendapatan daerah akibat adanya pemekaran Kabupaten. Dua hal di atas, membuat lembaga BAPPEKAB mempunyai tantangan yang cukup berat dalam merencanakan kegiatan pembangunan daerahnya.

Menghadapi tantangan yang demikian besar, diperlukan Sumber daya manusia yang tangguh untuk mewujudkan keinginan membangun daerahnya sendiri. Bupati Fakfak mengeluarkan SK No.18 tahun 2001 yang dapat dijadikan acuan para stafnya dalam bekerja, dan sekaligus dapat dijadikan sebagai Core Competency ideal dalam studi Core Competency existing dicari dengan cara BEI (Behavioral Event Interview), semua istilah Core Competency disini menggunakan LOMAS Competency Dictionary.

Antara Core Competency ideal dan Core Competency existing terdapat kesenjangan, namun demikian Core Competency ideal dapat dijadikan sasaran antara menuju Core Competency global sesuai dengan arahan Spencer and Spencer, bila para pemangku jabatan di BAPPEKAB Fakfak ini benar-benar hendak go internasional

Perubahan Core Competency akan menyebabkan adanya tuntutan perubahan dalam manajemen Sumber Daya Manusia yaitu tuntutan pembuatan spesifikasi kompetensi bagi para pemangku jabatan dan program Evaluasi Jabatan, Rekrutmen dan Seleksi, Sistem Penimbangan Karya, Pelatihan dan Pengembangan sebagai masa transformasi I yang perlu akan dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Jenjang Karir pada masa transformasi II.